

# FAKTOR RISIKO HEPATITIS A DI KECAMATAN BINTAN TIMUR KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

LIDYA ALVIRA – 25010110120070  
(2014 - Skripsi)

Hepatitis A merupakan penyakit infeksi atau peradangan akut yang menyerang hepar dan disebabkan oleh virus Hepatitis A. Penularan hepatitis A umumnya secara *fecal oral*. Diperkirakan 1,4 juta kasus Hepatitis A di seluruh dunia. Dari tahun 2010 hingga 2012 terjadi 19 kejadian luar biasa Hepatitis A di Indonesia. Sekitar 39,5% penderita Hepatitis A dalam kejadian luar biasa Hepatitis A di Kecamatan Bintan Timur tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko kejadian Hepatitis A di Kabupaten Bintan. Desain penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan studi *case control* untuk mengidentifikasi faktor risiko kejadian Hepatitis A. Populasi adalah masyarakat di Kecamatan Bintan Timur dengan sampel yang diambil menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* sebanyak 56 penderita Hepatitis A sebagai kasus dan 56 orang tidak penderita Hepatitis A sebagai kontrol. Data primer diperoleh melalui metode wawancara dan pengisian lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan menginterpretasikan faktor risiko menggunakan *Odds Ratio* disertai *Confidence Interval* (CI) 95%. Hasil analisis bivariat didapat bahwa faktor risiko kejadian Hepatitis A yaitu: *Personal hygiene* OR=5,84; 95%CI (2,5-13,2), *hygiene* penjamah makanan OR=2,79; 95%CI (1,29-6,02), riwayat kontak dengan penderita hepatitis A OR=5,77; 95%CI (2,55-13,03), dan sanitasi mandi, cuci, kakus OR=6,88; 95%CI (2,99-15,79). Sedangkan tingkat pengetahuan OR=1,16; 95%CI (0,54-2,48) dan pekerjaan OR=1,94; 95%CI (0,90-4,17) bukan faktor risiko kejadian Hepatitis A. Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten Bintan hendaknya meningkatkan kerjasama dan melibatkan tokoh masyarakat serta kader dalam meningkatkan kesadaran menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Hepatitis A, *Personal Hygiene*, *Hygiene* Penjamah Makanan, Riwayat Kontak dengan Penderita Hepatitis A, Sanitasi Mandi, Cuci, Kakus